

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti mengenai faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI pada Ibu nifas di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas berumur 25-30 tahun, karakteristik responden berdasarkan berpendidikan SMA.
2. Berdasarkan hasil penelitian di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang terdapat mayoritas responden dengan posisi menyusui salah sebanyak 21 responden, mayoritas responden dengan perawatan payudara salah sebanyak 28 responden, mayoritas responden dengan frekuensi menyusui salah sebanyak 22 responden, mayoritas responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 responden, dan mayoritas responden mengalami bendungan ASI sebanyak 29 responden.
3. Terdapat hubungan antara posisi menyusui dengan bendungan ASI di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan didapatkan nilai 0,012.
4. Terdapat hubungan antara perawatan payudara dengan bendungan ASI di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan didapatkan nilai 0,001.

5. Terdapat hubungan antara frekuensi menyusui dengan bendungan ASI di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan didapatkan nilai 0,000.
6. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan bendungan ASI di RSUD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang dengan didapatkan nilai 0,004.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan peneliti yaitu dengan mengetahui faktor yang berhubungan dengan bendungan ASI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diberikan kepada ibu nifas dalam pencegahan bendungan ASI.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi serta bahan bacaan dan bahan pembanding dalam melakukan penelitian pada mahasiswa keperawatan Universitas Widy Husada Semarang.

3. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi pada bidang keperawatan maternitas terkait bendungan ASI pada ibu nifas serta bisa dijadikan sebagai riset sebelumnya untuk mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan dengan

bendungan ASI pada ibu nifas dengan waktu penelitian yang lebih lama, populasi yang lebih luas, serta dengan variabel berbeda dari penelitian ini.

